

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen (loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) di Bank xxx Cabang Bogor. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik, menggunakan instrumen seperti kuesioner atau survei.

Menurut Creswell (2021:176), penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui pendekatan numerik yang memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan seberapa besar pengaruh loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan terhadap kinerja karyawan di lingkungan perbankan.

Metode penelitian ini cocok digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif memungkinkan untuk generalisasi hasil temuan kepada populasi yang lebih luas, yang dalam hal ini adalah karyawan bank.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kinerja karyawan di Bank XXX Cabang Bogor. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada bagaimana variabel-variabel seperti loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan kerja mempengaruhi kinerja karyawan

secara keseluruhan di sebuah lembaga perbankan. Dengan melihat hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja individu di lingkungan kerja.

Menurut Armstrong (2021:148), objek penelitian dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sering kali berkaitan dengan kinerja individu dan kelompok dalam organisasi, yang menjadi indikator utama dari produktivitas dan keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, bank sebagai lembaga keuangan memiliki tantangan untuk memaksimalkan kinerja karyawan untuk menjaga kepuasan pelanggan dan efektivitas operasional.

## 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini ditempuh sejak tanggal 12 Maret 2025 dan diperkirakan selesai dalam waktu 16 pekan. Selama ini peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Berikut ini merupakan tabel tahapan waktu yang direncanakan dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

**Tabel 8**  
**Waktu Penelitian**

[illegible]

## C. Variabel dan Pengukuran

### 1. Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel penelitian dapat mencakup berbagai hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi terkait dapat dikumpulkan dan kesimpulan dapat ditarik. Variabel bisa berupa atribut yang terkait dengan bidang keilmuan atau kegiatan tertentu, seperti atribut dari orang, atribut dari objek, atau variabel dalam bisnis atau kegiatan lainnya.

Penelitian ini akan menguji dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja karyawan (KK), sedangkan variabel independen terdiri dari Loyalitas (LY), Motivasi kerja (MK), dan Kepuasan kerja (KJ).

Berkaitan dengan penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Operasional Variabel**

| Variabel       | Definisi                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                       | Kode Pernyataan                                                    | Skala  |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| Loyalitas (LY) | Sikap dan perilaku positif yang ditunjukkan oleh karyawan dalam bentuk kesetiaan, kepedulian, dan rasa memiliki terhadap perusahaan (Mathis & Jackson, 2021:104). | 1. Kesetiaan terhadap perusahaan<br>2. Kepedulian terhadap organisasi<br>3. Rasa memiliki<br>4. Komitmen untuk tetap bekerja<br>5. Kepatuhan terhadap kebijakan | LY1 - LY2,<br>LY3 - LY4,<br>LY5 - LY6,<br>LY7 - LY8,<br>LY9 - LY10 | Likert |

| Variabel              | Definisi                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                                                                                                               | Kode Pernyataan                                                                   | Skala  |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Motivasi Kerja (MK)   | Dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat dan keinginan karyawan untuk bekerja secara optimal (Robbins & Judge, 2022).          | 1. Pengakuan atas prestasi<br>2. Tanggung jawab dalam pekerjaan<br>3. Peluang pengembangan diri<br>4. Kondisi kerja yang nyaman<br>5. Hubungan dengan atasan dan rekan kerja<br>6. Kompensasi yang adil | MK1 - MK2,<br>MK3 - MK4,<br>MK5 - MK6,<br>MK7 - MK8,<br>MK9 - MK10<br>MK11 - MK12 | Likert |
| Kepuasan Kerja (KJ)   | Tingkat kepuasan individu terhadap pekerjaannya yang mencakup aspek lingkungan kerja, gaji, hubungan rekan kerja, dan pengakuan (Luthans, 2021).    | 1. Kepuasan terhadap gaji<br>2. Lingkungan kerja<br>3. Hubungan dengan atasan<br>4. Pengakuan atas kinerja<br>5. Kesempatan berkembang                                                                  | KJ1 - KJ2,<br>KJ3 - KJ4,<br>KJ5 - KJ6,<br>KJ7 - KJ8,<br>KJ9 - KJ10                | Likert |
| Kinerja Karyawan (KK) | Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi secara efisien dan efektif (Mangkunegara, 2021). | 1. Kualitas kerja<br>2. Kuantitas kerja<br>3. Ketepatan waktu<br>4. Efektivitas kerja<br>5. Komitmen kerja                                                                                              | KK1 - KK2,<br>KK3 - KK4,<br>KK5 - KK6,<br>KK7 - KK8,<br>KK9 - KK10                | Likert |

## 2. Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Menurut Sugiyono (2017:7) skala ordinal merupakan skala

pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur dengan tujuan memberikan informasi berupa nilai pada jawaban responden. Berdasarkan penjelasan di atas, maka skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa suatu nilai pada jawaban responden. Berikut ini merupakan kriteria penilaian yang digunakan pada skala ordinal.

**Tabel 10**  
**Kriteria Penilaian dalam Skala Ordinal**

| <b>Pernyataan</b>         | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| Setuju (S)                | 4           |
| Kurang Setuju (KS)        | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

Sumber: Sugiyono (2022:93)

#### **D. Populasi dan Sampel**

Untuk melakukan penelitian yang tepat, sangat penting untuk menetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan. Berikut adalah penjelasan mengenai populasi dan sampel.

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang ditetapkan melalui kriteria tertentu yang akan diklasifikasikan ke dalam objek tersebut, dan dapat mencakup orang, dokumen, atau catatan yang dianggap sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan

tetap Bank XXX Cabang Bogor yang berjumlah 100 orang. Komposisi karyawan tetap Bank XXX Cabang Bogor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11**  
**Komposisi Karyawan Tetap Bank XXX Cabang Bogor**

| <b>No.</b>             | <b>Jabatan</b>                | <b>Jumlah</b> |
|------------------------|-------------------------------|---------------|
| 1                      | Administrasi & Umum           | 15            |
| 2                      | Teller                        | 30            |
| 3                      | <i>Customer Service</i>       | 30            |
| 4                      | Asisten Operasional<br>Credit | 25            |
| <b>Jumlah Karyawan</b> |                               | <b>100</b>    |

Sumber: Data Sekunder yang Diolah oleh Peneliti (2025)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili, karena kesimpulan akhirnya akan berlaku bagi keseluruhan populasi.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, diperlukan teknik *sampling*. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi 100 orang responden, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi yang ada di Bank XXX Cabang Bogor, yaitu sebanyak 100 orang responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi dengan menerapkan metode *non probability sampling* dan teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2022:84) metode *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan

sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2022:85).

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung di Bank XXX Cabang Bogor tampil sebagai objek penelitian. Tujuan dari pengumpulan data primer ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan terkini. Berikut adalah data yang akan diperoleh melalui penelitian ini:

#### **1) Kuesioner**

Metode pengumpulan data dengan kuesioner melibatkan pengajuan pertanyaan tertulis dengan angket yang didistribusikan kepada responden. Kuesioner ini akan menggunakan model pernyataan tertutup, di mana opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari opsi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada karyawan tetap Bank XXX Cabang Bogor.

### **2. Data Sekunder**

Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak

langsung atau melalui sumber lain. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti dapat menggunakan beberapa cara, antara lain:

1) Jurnal

Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

2) Data perusahaan

Data perusahaan dalam penelitian ini merupakan informasi yang berkaitan dengan profil dan kondisi Bank XXX Cabang Bogor sebagai objek penelitian, seperti jumlah karyawan serta kebijakan yang relevan dengan variabel yang diteliti.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki masalah yang sedang diteliti. Secara umum, instrumen penelitian dapat merujuk pada semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan data dengan tujuan memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis secara objektif dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala ordinal, kemudian disebarkan kepada karyawan tetap Bank XXX Cabang Bogor dalam bentuk *Google Form*.



## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2022:147) setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya telah terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data melibatkan beberapa kegiatan, seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan semua responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 25. SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

## **H. Uji Instrumen**

Bagian ini menjelaskan hasil pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat kevalidan dan konsistensi (reliabilitas) dari kuesioner yang digunakan.

### **1) Uji Validitas**

Menurut Jumanthoro et al. (2019, hlm. 110), uji validitas merupakan tahapan dalam menilai ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Kelayakan suatu indikator dalam instrumen diukur menggunakan nilai  $r$  tabel dari korelasi product moment dengan ketentuan ( $n = 30$ ;  $\alpha = 5\%$ ) sebesar 0,361. Artinya,

jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,361, maka item tersebut dianggap valid, dan sebaliknya jika lebih kecil maka dinyatakan tidak valid. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan apakah item-item dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mencerminkan atau merepresentasikan apa yang hendak diukur. Proses analisis validitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 27 for Windows. Sementara itu, menurut Sugiyono (2014, hlm. 197), agar sebuah instrumen dikatakan valid, harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R:Koefisien korelasi

N:Jumlah data (subjek / responden)

X:Skor unit

Y:Skor total

$\sum X^2$ :Jumlah kuadrat nilai

$\sum XY$ :Jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2018).

Dalam melakukan uji validitas, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan *valid*.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak *valid* dan harus dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang ingin diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengevaluasi seluruh pernyataan dalam kuesioner secara bersama-sama. Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25.0, dengan teknik pengukuran menggunakan Cronbach's Alpha > 0,60.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

k = jumlah item

$\sigma_i^2$  = varians tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

**Interpretasi Reliabilitas** Sugiyono (2019):

**Tabel 12**  
**Tingkat Reliabilitas *Cronbach Alpha***

| Nilai Cronbach's Alpha | Interpretasi  |
|------------------------|---------------|
| 0,00 – 0,20            | Sangat Rendah |
| 0,21 – 0,40            | Rendah        |
| 0,41 – 0,60            | Cukup         |
| 0,61 – 0,80            | Tinggi        |
| 0,81 – 1,00            | Sangat Tinggi |

- 1) Sangat Rendah (< 0,20): Instrumen tidak reliabel; hasil pengukuran sangat tidak konsisten.

- 2) Rendah (0,21 – 0,40): Instrumen kurang reliabel; konsistensi hasil pengukuran masih rendah.
- 3) Cukup (0,41 – 0,60): Instrumen cukup reliabel; konsistensi hasil pengukuran dapat diterima.
- 4) Tinggi (0,61 – 0,80): Instrumen reliabel; konsistensi hasil pengukuran baik.
- 5) Sangat Tinggi (0,81 – 1,00): Instrumen sangat reliabel; konsistensi hasil pengukuran sangat baik.

Dalam melakukan uji reliabilitas, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

## **I. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini, digunakan uji asumsi klasik untuk mengukur apakah terdapat penyimpangan data atau tidak melalui nilai distribusi, varian indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik yang diterapkan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kenormalan distribusi variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model regresi. Menurut Sugiyono (2022:172) uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2018:161) model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal atau memiliki penyebaran data statistik yang merata pada sumbu diagonal dari grafik distribusi. Rumus Kolmogorov-Smirnov, Sugiyono (2017:35)

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  = Jumlah Sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah Sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P$

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *Significance Monte Carlo*, dengan ketentuan nilai signifikansi, sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu metode dalam analisis regresi yang dimaksudkan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diuji dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF ini dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = 1 \frac{1}{1 - R^2}$$

Dimana  $R^2$  adalah koefisien determinasi dari model dimana salah satu variable bebas dijadikan variabel terikat pada model regresi dimana salah satu variable bebas menjadi variable bebasnya.

Dalam melakukan uji multikolinieritas, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Melihat nilai *tolerance*
  - 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
  - 2) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$ , maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.
2. Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
  - 1) Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
  - 2) Apabila nilai VIF  $> 10$ , maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari

residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan Homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan, maka dikatakan Heteroskedastisitas. Grafik *Scatterplot* dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

$$|e| = \{x_1, x_2, x_3, x_4\}$$

Dimana:

$|e|$  = absolute error

$X_1, X_2, X_3, X_4$ : Variabel bebas yang digunakan dalam persamaan  
Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *Scatterplot* dengan menggunakan perangkat SPSS 25. Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Sedangkan model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas, apabila grafik *Scatterplot* menunjukkan titik-titik yang tersebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

#### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear

yang signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Uji ini dapat digunakan untuk menilai keakuratan model yang telah dibuat. Uji linearitas juga diperlukan sebagai syarat untuk melakukan analisis korelasi atau regresi. Menurut Ghazali (2013:166) uji linear penting untuk memastikan bahwa spesifikasi model yang digunakan telah benar atau belum.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = Harga F garis linier

RK<sub>reg</sub> = Rerata kuadrat regresi

RK<sub>res</sub> = Rerata kuadrat residu

Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi. Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

## **J. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran tentang data yang telah dikumpulkan untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, maka perhitungan rentang skala



menurut (Rivanto & Hatmawan, 2020:54) yaitu:

Rentang Skala = (Skor Tertinggi - Skor Terendah) / Jumlah Pilihan Jawaban

$$RS = (5 - 1) / 5 = 0,8$$

Sehingga akan terbentuk tabel skala untuk jawaban responden berikut ini:

**Tabel 13**  
**Kriteria Skor Jawaban Responden**

| No | Interval    | Kriteria      |
|----|-------------|---------------|
| 1  | 1,00 – 1,80 | Sangat Rendah |
| 2  | 1,81 – 2,60 | Rendah        |
| 3  | 2,61 – 3,40 | Cukup         |
| 4  | 3,41 – 4,20 | Tinggi        |
| 5  | 4,21 – 5,00 | Sangat Tinggi |

#### K. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:286) arah hubungan dapat dinyatakan sebagai positif atau negatif, sementara kekuatan hubungan dapat dinyatakan dalam nilai koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa kuat atau lemah hubungan tersebut.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_y^2x_1 + r_y^2x_2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Koefisien korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Koefisien Korelasi antara X1 dengan Y

$r_{yx_2}$  = Koefisien Korelasi antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien Korelasi antara X2 dengan Y Koefisien korelasi

menunjukkan tingkat pengaruh variabel

Koefisien korelasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ), menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- 1) Apabila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali antara variabel- variabel yang diteliti.
- 2) Apabila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antar variabel dikatakan positif.
- 3) Apabila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antar variabel dikatakan negatif.

Adapun interpretasi dari besarnya nilai antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien (<math>R^2</math>)</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|----------------------------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199                                 | Sangat lemah            |
| 0,20 – 0,399                                 | Lemah                   |
| 0,40 – 0,599                                 | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799                                 | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000                                 | Sangat kuat             |

Sumber: Sugiyono (2022:184)

#### **L. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2019). Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diuji meliputi loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan, sedangkan variabel dependen

adalah kinerja karyawan di Bank xxx Cabang Bogor. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersamaan. Rumus regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Kinerja Karyawan

a : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi Loyalitas

$\beta_2$  : Koefisien regresi Motivasi Kerja

$\beta_3$  : Koefisien regresi Kepuasan Kerja

X1 : Variabel Loyalitas

X2 : Variabel Motivasi Kerja

X3 : Variabel Kepuasan Kerja

e : *Error Term*

Hasil dari uji regresi ini akan memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja karyawan serta apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

## M. Uji Hipotesis

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) secara individu. Uji ini bertujuan untuk

mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Uji ini dapat ditentukan oleh formula:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

$r$  = Nilai koefisien Korelasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

$n$  = jumlah sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dan degree of freedom (df) menggunakan rumus :

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan:

$Df$  = *Degree of freedom*

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah independen (variabel bebas)

1 = angka 1 ini mewakili intersep atau konstanta ( $\beta_0$ ) dalam persamaan regresi

Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada table koefisien pada kolom (sig significance). Jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi 0.05 maka dapat dikatakan tidak dapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.

Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Untuk masing-masing variabel independen (X), hipotesisnya adalah:

$H_1: \beta_1 > 0$ , artinya loyalitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_2: \beta_2 > 0$ , artinya motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_3: \beta_3 > 0$ , artinya kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0.05) dan untuk mencari ttable menggunakan  $df=n$ .

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (loyalitas, motivasi kerja, dan kepuasan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dalam hal ini, derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus :

$$ftabel = (\alpha ; df1; df2)$$

Keterangan :

$\alpha$  = taraf signifikansi

$df_1$  (*degree of freedom* pembilang) = jumlah variabel independen (k)

$df_2$  (*degree of freedom* penyebut) =  $n - k$

di mana:

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel independen

Jika hasil uji F menunjukkan p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Uji simultan (uji F) dilakukan sebagai alat hitung untuk menghitung suatu konsentrasi yang diambil dari rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah sampel

Dalam melakukan uji simultan (uji F), terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  **$F_{hitung} > F_{tabel}$**  atau **signifikansi  $< 0,05$** , maka  **$H_0$  ditolak**, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika  **$F_{hitung} < F_{tabel}$**  atau **signifikansi  $> 0,05$** , maka  **$H_0$  diterima**, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H1:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , artinya loyalitas, motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Bank XXX Cabang Bogor.

#### N. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan lebih banyak variasi dalam kinerja karyawan. Nilai  $R^2$  yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dalam menjelaskan variabilitas kinerja karyawan berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat menjelaskan variabilitas kinerja karyawan dengan baik.

$$KD = r^2(100\%)$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

r<sup>2</sup>: Kuadrat Koefisien Korelasi

**Tabel 15**  
**Tingkat Kekuatan Hubungan**

| Nilai $R^2$ | Persentase   | Tingkat Kekuatan Hubungan |
|-------------|--------------|---------------------------|
| 0.00 – 0.19 | 0 % - 19 %   | Sangat Tidak baik         |
| 0.20 – 0.39 | 20 % - 39 %  | Tidak baik                |
| 0.40 – 0.59 | 40 % - 59 %  | Cukup                     |
| 0.60 – 0.79 | 60 % - 79 %  | Baik                      |
| 0.80 – 1.00 | 80 % - 100 % | Sangat baik               |

Sumber: Sugiyono (2022:184)